



Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi

Anggita Wahyu Widiya, Universitas Kristen Satya Wacana

Vany Oktaviana, Universitas Kristen Satya Wacana

Arum Dwi Utari ✉, Universitas Kristen Satya Wacana

✉ arumutari1505@gmail.com

Abstract: During the pandemic, a teachers required to guide students to study remotely. Teachers must explore effective learning so that student learning outcomes do not decrease. In carrying out effective and fun learning, teachers must create new ideas every day. The purpose of using interactive learning videos is to make it easier for teachers to more freely convey material during teaching and learning activities. In addition to making it easier for teachers, students are also more aware of the material presented because the material is explained in detail through video and sound, not bjust writing. The research method we use is using interviews and observations at Geblog Elementary School during the pandemic. The sample of the research that the author did was from various elementary schools, especially at SD Geblog, there were still many teachers doing learning by making videos containing material. Then, when learning will begin, students can access the video link that is shared via Whatsapp Group. As for using the Zoom or Google Meet application, the teacher shares the screen. The result of the study with the largest percentage of learning media are using interactive video media. With the help of interactive learning media can facilitate the learning process between teachers and students. The existence of interactive learning media also has many positive influences on the progress of student;s knowledge.

Keywords: Learning videos, interactive, media, pandemic

Abstrak: Selama masa pandemi, seorang guru dituntut untuk membimbing siswanya belajar dari jarak jauh. Guru harus menggali pembelajaran yang efektif agar hasil belajar siswa tidak mengalami penurunan. Dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, guru harus menciptakan ide-ide baru setiap harinya. Tujuan dari pemanfaatan video pembelajaran interaktif adalah mempermudah pengajar untuk lebih leluasa menyampaikan materi pada saat kegiatan belajar mengajar. Selain untuk mempermudah pengajar, peserta didik juga lebih paham akan materi yang disampaikan karena materi tersebut dijelaskan secara rinci melalui video dan suara, bukan hanya tulisan. Metode penelitian yang kami gunakan yaitu menggunakan metode wawancara dan pengamatan di SD Negeri Geblog pada masa pandemic. Sample dari penelitian yang penulis lakukan yaitu dari berbagai Sekolah Dasar, terutama di SD Negeri Geblog masih banyak guru melakukan pembelajaran dengan pembuatan video yang berisi materi. Kemudian, saat pembelajaran akan dimulai peserta didik dapat mengakses video melalui link youtube yang dibagikan melalui Whatsapp Group. Adapun menggunakan aplikasi Zoom atau Google Meet, guru melakukan share screen. Hasil penelitian dengan presentase terbesar pada media pembelajaran adalah menggunakan media video interaktif. Dengan bantuan media pembelajaran interaktif dapat memudahkan proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik. Adanya media pembelajaran interaktif juga memiliki banyak pengaruh positif terhadap kemajuan pengetahuan peserta didik.

Kata kunci: Video pembelajaran, Interaktif, Media, Pandemi

Received 31 Oktober 2021; **Accepted** 18 November 2021; **Published** 20 November 2021

Citation: Widiya, A.W., Oktaviana, V., & Utari, A.D. (2021). Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 01 (04), 293-299.



Copyright ©2021 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat menyampaikan informasi atau pesan yang di sampaikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar membuat minat dan bakat siswa meningkat, bahkan mereka jauh lebih paham dengan materi yang disampaikan guru meskipun pembelajaran dilakukan dari jarak jauh. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan isi pembelajaran dengan mudah. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memudahkan belajar siswa dalam belajar bukan hanya itu siswa juga akan lebih padam dalam mencerna pembelajaran yang akan disampaikan

Dalam penggunaan media pembelajaran, guru perlu memilih jenis media yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan ketika pembelajaran. Media pembelajaran saat ini sangat banyak sekali baik dalam menggunakan gambar, media visual, media audio dan masih banyak lagi. Dengan menggunakan video pembelajaran sebagai media pembelajaran, siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Teori belajar sibermetik merupakan teori belajar yang dibatasi oleh ruang dan waktu, dimana guru dan peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi dalam jarak jauh. Pada masa pandemi, teori sibermetik menjadi pilihan utama oleh guru karena pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh yang membutuhkan teknologi untuk melakukan komunikasi dan melakukan pembelajaran.

Guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan gadget, laptop, computer serta teknologi yang lainnya. Di masa sulit untuk tatap muka seperti ini media pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah pembelajaran yaitu menggunakan media video interaktif. Guru juga melakukan pertemuan melalui aplikasi Google Meet atau Zoom.

METODE

Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan tersedianya media yang menunjang. Penyediaan media serta metodologi pendidikan yang dinamis, kondusif serta dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensi peserta didik, secara optimal. Hal ini disebabkan karena potensi peserta didik akan lebih terangsang bila dibantu dengan sejumlah media atau sarana dan prasarana yang mendukung proses interaksi yang sedang dilaksanakan.

Dalam pembuatan artikel ini kami menggunakan metode wawancara. Sumber data yang kami gali adalah dari guru sekolah dasar, kami wawancara dengan cara telepon melalui whatsapp. Kami juga mengamati dari sekolah dasar dan gurunya dalam menggunakan media pembelajarannya. Kami melakukan pengamatan dalam satu hari kelas terbatas sehingga guru lebih mudah dalam menjelaskan dan menerapkan menggunakan media pembelajaran. Guru banyak yang memilih menggunakan media pembelajaran menggunakan video karena anak lebih mudah dalam memahami dan menggunakan animasi.

Penelitian yang penulis lakukan dengan metode kualitatif. Metode ini diperlukan ketika melakukan wawancara dengan guru SD Negeri Geblog, serta pengamatan di Sekolah Dasar sekitar yang mengalami kesulitan di masa pandemic. Saat melakukan pengamatan,

banyak guru yang menggunakan media video interaktif karena dengan metode ini dapat mempermudah peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh. Isi wawancara yang telah disampaikan yaitu bahwa menggunakan media interaktif berupa video mempermudah pembelajaran di masa pandemic.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yaitu bagian utama artikel yang menyajikan analisis data yang merupakan hasil bersih, yang dapat disajikan dengan tabel maupun grafik untuk memperjelas hasil penelitian yang telah dilakukan. Saat melakukan wawancara dan pengamatan yang dilakukan mendapatkan hasil yang menarik banyak hasil data yaitu menggunakan media pembelajaran video interaktif.

Hasil temuan di lapangan ketika melakukan pengamatan di masa pandemic, guru melakukan analisis penggunaan media pembelajaran interaktif berupa video. Hasil penelitian yang sudah penulis dapatkan sebagai berikut :

Aspek	Indikator	f	%	Rerata
Analisis kegunaan media pembelajaran	Kegunaan media pembelajaran sebagai perantara dalam penyampaian pesan antara guru dan siswa.	100	30.67	76.80
Analisis Cara Memilih Media Pembelajaran	Guru harus pandai dalam menentukan media pembelajaran	200	30.67	
Analisis cara menggunakan media pembelajaran	Dalam penerapan media pembelajaran kepada siswa harus tepat.	200	30.67	
Analisis Kelemahan dan Kelebihan Media Pembelajaran	Guru harus memahami efek dalam menggunakan media pembelajaran.	100	30.67	

PEMBAHASAN

1. Kegunaan Media Pembelajaran

Umar (2013 : 8), menyampaikan bahwa media pembelajaran adalah alat, metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah.

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian Gerlach dan Ely bahwa guru, buku, lingkungan sekitar termasuk sebagai media. Secara penglihatan media pembelajaran itu berupa alat-alat yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan. Media pembelajaran juga benda yang dapat dilihat, didengar, dimanipulasi, dibaca yang bisa digunakan dalam pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan media yang dapat memudahkan siswa untuk menangkap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran itu cakupannya lebih luas bukan hanya tentang alat namun juga metode dan teknik dalam pembelajaran. Manfaat media pembelajaran menurut Suryani & Agung (2012 : 156), adalah sebagai berikut :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis (tahu kata-katanya, tetapi tidak tahu maksudnya).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu daya indra.
- 3) Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa.
- 4) Dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap suatu masalah.

Media pembelajaran bukan hanya untuk menambah semangat siswa namun juga membantu dalam hal akademinya. Manfaat media pembelajaran tu juga untuk memperjelas penyajian materi yang akan di sampaikan dengan tata bahasa yang mudah dipahami dengan siswa. Dengan menafaatkan media dapat mengatasi keterbatasan ruang yang kurang memadai, keterbatasan waktu daya indra yang kurang baik. Media pembelajaran sering digunakan untuk memahami materi yang akan disampaikan karena media pembelajaran itu bervariasi dan dapat membuat siswa menjadi aktif tidak pasif. Siswa dengan menggunakan media pembelajaran juga bisa melakukan persepsi yang sama terhadap suatu masalah.

2. Cara Memilih Media Pembelajaran

Selama masa pandemi, seorang guru dituntut untuk membimbing siswanya belajar dari jarak jauh. Guru harus menggali pembelajaran yang efektif agar hasil belajar siswa tidak mengalami penurunan. Dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, guru harus menciptakan ide-ide baru setiap harinya.

Semakin berkembangnya zaman media pembelajaran yang digunakan oleh pendidikan juga akan bertambah pesat. Pengembangan media pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu media pembelajaran berdasarkan dengan teori yang telah ada. Memilih media pembelajaran adalah tahapan yang sangat penting untuk membuat pembelajaran yang sangat berkualitas nantinya. Untuk memilih media pembelajaran guru harus lebih mempertimbangkan kualitas media pembelajaran yang akan digunakan dalam menjelaskan materi. Pengajar juga harus melihat sisi positif dalam media yang akan digunakan maupun dari sisi penggunaannya, baik itu siswa maupun pengajar yang akan melakukan proses pengajaran kepada peserta didik.

Media pembelajaran ada banyak sekali jenisnya. Yang dinamakan media pasti bisa berbentuk gambar, teks, video bahkan teknologi yang berkembang sekarang sudah termasuk media pembelajaran. Ada banyak sekali media pembelajaran yang bisa dipilih, antara lain :

- 1) Media audio antara lain: radio, alat perekam pita magnetik dan laboratorium bahasa.
- 2) Media tiga dimensi (3D).
- 3) Media berbasis manusia.
- 4) Media visual.
- 5) Media audio-visual.
- 6) Media cetak.

Cara guru dalam memilih media pembelajaran yaitu dengan memilih topik bahasan apa yang cocok digunakan pada media yang telah ditentukan. Selain menentukan topik bahasan dan media nya, guru juga harus menentukan kecocokkan media tersebut dengan suasana di kelas masing-masing. Misalnya saja, guru telah menetapkan bahwa media yang digunakan yaitu media audio-visual berupa video pembelajaran. Maka guru harus mempersiapkan materi yang akan diajarkan terlebih dahulu, kemudian guru akan menyampaikan isi materi dengan video pembelajaran.

Video pembelajaran memang sering digunakan untuk memberikan materi jarak jauh karena situasi saat ini sedang pandemi. Banyak sekali sekolah-sekolah yang menggunakan media ini dan pastinya guru akan lebih kreatif melalui pembuatan video pembelajaran bagi siswanya. Video pembelajaran dapat dikatakan sebagai video interaktif karena bersangkutan dengan teknologi yang dapat diakses oleh siapapun. Video pembelajaran sering digunakan oleh guru karena dengan menggunakan video

bisa menarik perhatian siswa. Dengan itu guru harus lebih kreatif jika menggunakan video pembelajaran agar siswa tidak bosan dan mudah memahami dengan apa yang disampaikan. Video interaktif merupakan salah satu strategi untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran di kelas. Pemanfaatan video pembelajaran efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran di masa pandemic, media ini juga sudah diterapkan di bangku Sekolah Dasar. Video pembelajaran dapat dikatakan mampu meningkatkan minat dan menggali kreativitas siswa. Bahkan dalam melaksanakan pembelajaran sekarang harus menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dan disukai siswa agar memudahkan pemahaman siswa.

3. Cara Menggunakan Media Pembelajaran

Perantara informasi pembelajaran ini, sekarang media pembelajaran banyak macamnya. Dulu media pembelajaran hanya menggunakan buku cetak, rekaman, radio dan lain sebagainya, namun media pembelajaran dahulu kala sekarang sudah jarang digunakan bahkan tidak digunakan lagi. Sekarang guru lebih memilih menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran. Karena dengan menggunakan video guru lebih apresiatif dan kreatif.

Sementara itu, Hayati (2017) menyatakan dalam jurnalnya bahwa media pembelajaran audio visual adalah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar. Berbeda dengan Hayati, Purwono, (2014) dalam jurnalnya menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya.

Guru telah memilih media apa yang akan digunakan untuk melakukan pembelajaran. Setelah menentukan media apa yang digunakan, guru harus mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran tersebut. Video pembelajaran interaktif adalah pilihan yang tepat untuk dijadikan media pembelajaran. Sebelum merekam video, guru harus menentukan materi yang akan diajarkan dipembelajaran tersebut. Setelah menentukan materi biasanya guru akan menyiapkan skenario untuk perekaman video nantinya. Video bisa direkam menggunakan kamera slr atau kamera *handphone* dan pastikan suara-suara tidak ada yang bocor, hanya fokus ke penjelasan materi. Kemudian biasanya diadakan proses editing agar mengetahui apakah suara kurang jelas atau video kurang jelas. Proses editing juga dilakukan untuk menambah animasi agar siswa nantinya tertarik saat menonton dan tidak membosankan.

Video pembelajaran bisa berisi penjelasan materi maupun *power point* yang sengaja direkam untuk menambah penjelasan materi agar siswanya tidak hanya mendengar tetapi juga menyimak *power point* yang ditampilkan. Setelah rekaman selesai alangkah lebih baik jika diunggah di media sosial seperti *instagram*, *youtube*, *tiktok* dan lain sebagainya. Jika video diunggah di media sosial pasti siswa lebih mudah mengakses video tersebut, bukan hanya siswa saja tetapi siapapun bisa mengakses. Memang sekarang anak-anak kecil sudah tahu tentang teknologi terutama *handphone*. Biasanya mereka menonton video di *youtube*, maka dari itu kesempatan tersebut dapat digunakan untuk penyampaian materi pembelajaran tanpa diadakan *zoom* atau *google meeting* agar anak-anak tidak hanya menonton soal kartun saja tetapi bisa menonton video pembelajaran yang sudah diunggah.

Dengan menggunakan media pembelajaran video merupakan jenis media pembelajaran yang sangat membantuk pendidik dalam menyampaikan materi yang sulit disampaikan dan sulit dipahami oleh peserta didik. Kegunaan video pembelajaran ini adalah dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran seperti peserta didik mengetahui proses terjadinya gunung meletus dan lain sebagainya.

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran

Dalam sebuah media pembelajaran ada kekurangan dan kelebihan. Jadi seorang guru harus pintar-pintar dalam memilih media pembelajaran. Media pembelajaran dengan menggunakan video sangat efektif namun juga mempunyai kekurangannya.

Memilih media pembelajaran video interaktif pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari media pembelajaran menggunakan video:

- 1) Mengatasi pembelajaran online jarak jauh.
- 2) Video yang diberikan bisa di ulang-ulang serta bisa dipakai dalam waktu panjang.
- 3) Materi yang di sampaikan mudah diingat.
- 4) Mengembangkan pemikiran dan imajinasi siswa serta pendapat siswa dalam video pembelajaran yang diberikan.
- 5) Dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.
- 6) Volumennya bisa diatur mau pelan atau ketas.
- 7) Objek yang sedang diamati bisa dilihat dengan dekat.
- 8) Mengembangkan imajinasi

Adapun kekurangan dalam menggunakan media pembelajaran yaitu:

- 1) Waktu yang digunakan membuat video bisa saja relatif lama karena harus mengulang-ulang.
- 2) Komunikasinya hanya bersifat satu arah sehingga pengajar harus lebih kreatif.
- 3) Biaya relatif mahal.
- 4) Memerlukan alat elektronik seperti hp, laptop dll

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan, pembelajaran sekolah dasar di masa pandemic ini dapat dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran interaktif. Hal itu menjadi salah satu tugas seorang guru dalam menyampaikan pesan ketika proses belajar mengajar agar peserta didik lebih mudah menanggapi materinya dalam jarak jauh. Dengan bantuan media pembelajaran interaktif dapat memudahkan proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik. Adanya media pembelajaran interaktif juga memiliki banyak pengaruh positif terhadap kemajuan pengetahuan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widayaiswara*, 1(4), 104-117.
2. Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.
3. Kuswanto, J., & Radiansah, F. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *Jurnal Media Infotama*, 14(1).
4. Qondias, D., Anu, E. L., & Niftalia, I. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping Sd Kelas Iii Kabupaten Ngada Flores. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 176-182.
5. Sari, P. (2019). Analisis terhadap kerucut pengalaman Edgar Dale dan keragaman gaya belajar untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 58-78.
6. Susetyo, A. M. (2018). PENERAPAN KONSEP ANDERSON DALAM MEMILIH MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK GURU SMA MUHAMMADIYAH 4 SONGGON BANYUWANGI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 4(2), 131-139.
7. Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64-72.

8. Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.

PROFIL SINGKAT

Anggita Wahyu Widiya adalah mahasiswa aktif dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana. Ia berasal dari Temanggung.

Vany Oktaviana adalah mahasiswa aktif dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana. Ia berasal dari Salatiga.

Arum Dwi Utari adalah mahasiswa aktif dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana. Ia berasal dari Salatiga.